TOLERANSI

A.PENGERTIAN

Toleransi berasal dari bahasa Latin 'tolerare' yang memiliki arti sabar. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi berarti bersikap toleran terhadap orang lain yang berbeda pendapat.

B.Tujuan Toleransi

1. Menjaga keharmonisan masyarakat

Sikap toleransi dapat menjaga hubungan masyarakat agar tetap harmonis di tengah perbedaan. Dengan adanya sikap toleransi, kenyamanan dan ketenteraman masyarakat akan terjaga tanpa adanya konflik karena perbedaan tertentu.

2. Mencegah perpecahan

Sikap toleransi bertujuan untuk mencegah terjadinya perpecahan akibat banyaknya perbedaan. Terjadinya perpecahan yang dapat merugikan masing-masing individu dalam melakukan aktivitas sosialnya.

3. Menyatukan perbedaan

Toleransi diciptakan untuk saling melengkapi dan menyatukan perbedaan karena perbedaan berpotensi menyebabkan konflik.

4. Meningkatkan perdamaian

Setiap warga negara wajib memiliki sikap toleransi untuk mengurangi permasalahan di berbagai konflik yang bisa muncul di masyarakat.

Sikap toleran memberikan banyak manfaat bagi masyarakat atau individu yang menerapkannya. Disadari atau tidak disadari memberikan dampak positif atas penerapannya yang berulang, manfaat tersebut adalah:

- Membangun rasa nasionalisme.
- Menanamkan rasa persaudaraan.
- Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang.
- Mengurangi sifat egois.
- Mempermudah proses musyawarah.

LIVEWORKSHEETS

C.Ciri dan Contoh Sikap Toleransi dalam Kehidupan

Toleransi tumbuh dengan kesadaran bahwa keanekaragaman suku, agama, ras, dan bahasa terjadi karena sejarah dengan semua faktor yang memengaruhinya. Dengan keberagaman yang ada, sikap toleransi merupakan sebuah kewajiban sehingga setiap orang bisa hidup berdampingan dengan damai.

Orang yang sudah menerapkan sikap toleransi dalam kehidupannya, memiliki beberapa ciri-ciri di antaranya:

- Menghormati orang lain.
- Memberi kebebasan bagi orang lain.
- Menghargai pendapat orang lain.
- Tidak memandang perbedaan fisik dan psikis dalam bersosialisasi.

Setiap jenis perbedaan yang ada di masyarakat memiliki contoh penerapan sikap toleransi yang berbeda-beda. Berikut contoh-contoh sikap toleransi yang bisa diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat:

- Toleransi beragama.
- Toleransi budaya.
- Toleransi berpolitik.
- Toleransi pergaulan.
- Toleransi sekolah.
- Toleransi lingkungan keluarga.
- Toleransi bermedia sosial.

LIVEWORKSHEETS

QUIZ SmartTren

Kelas :
Materi : Toleransi dalam Islam
Waktu : 2 x 45 menit
Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Aktivitas Pembelajaran

A. Diskusi Kelompok (30 menit)

1. **Tugas 1: Pengertian Toleransi dalam Islam**
   Diskusikan dalam kelompok: Apa yang dimaksud dengan toleransi menurut ajaran Islam? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri.
   Jawaban:

2. **Tugas 2: Mengidentifikasi Dalil Al-Quran atau Hadits**
   Cari dan tuliskan minimal 3 dalil Al-Quran atau Hadits yang berkaitan dengan toleransi.
   Jawaban:

B. Studi Kasus dan Analisis (25 menit)

1. **Tugas 3: Contoh Perilaku Toleransi di Sekolah dan Masyarakat**
   Sebutkan dan jelaskan 3 contoh perilaku toleransi yang dapat diterapkan di sekolah atau masyarakat.
   Jawaban:

LIVEWORKSHEETS

2. **Tugas 4: Analisis Penerapan Toleransi**
   Pilih salah satu perilaku toleransi yang telah kalian sebutkan dan analisis bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   Jawaban:

C. **Tugas Proyek: Wawancara Toleransi**
   Instruksi:
   1. **Tujuan Proyek:**
      Buatlah wawancara dengan anggota masyarakat tentang pandangan mereka mengenai toleransi dalam Islam dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   2. **Tahapan Pelaksanaan:**
      Persiapan: Tentukan narasumber yang akan kalian wawancarai (misalnya, tetangga, guru, tokoh masyarakat, atau teman sebaya).
      Penyusunan Pertanyaan: Buatlah minimal 5 pertanyaan terkait topik toleransi dalam Islam.
      Pelaksanaan Wawancara: Catat nama audiens kemudian tulis di kolom pertanyaan dan jawaban
   3. **Kolom Pertanyaan dan Jawaban Wawancara**
      Pertanyaan Wawancara:

      Jawaban Wawancara:

LIVEWORKSHEETS